

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era modern saat ini dirasa penting bagi setiap orang, dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Maka tidak heran, muncul banyak institusi-institusi pendidikan di Indonesia, seperti perguruan tinggi. Perguruan Tinggi adalah institusi pendidikan yang merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Di Surabaya, terdapat banyak perguruan tinggi baik perguruan tinggi swasta maupun negeri. Setiap perguruan tinggi tersebut menawarkan fasilitas penambahan ilmu bagi mahasiswanya melalui adanya sistem perkuliahan. Perkuliahan adalah hal yang wajib ada di setiap perguruan tinggi. Selain perkuliahan, kebanyakan perguruan tinggi juga menyediakan fasilitas bagi pengembangan ilmu bagi mahasiswanya yaitu berupa kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh pihak universitas agar mahasiswa dapat mengembangkan bakat ataupun ilmu yang ada. Dengan adanya kegiatan ini, maka diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan bakat atau ilmunya ke hal yang lebih positif.

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) adalah salah satu Universitas yang memiliki fasilitas selain pengembangan ilmu bagi mahasiswa juga ada pengembangan *soft skill* mahasiswa, melalui kegiatan organisasi mahasiswa, baik di tingkat Fakultas maupun

Universitas. Di tingkat Universitas terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM di UKWMS dibagi menjadi enam (6) divisi atau bagian, antara lain : (1) UKM I Bidang Pengembangan Penalaran atau Keilmuan dan Kepemimpinan, dimana bidang ini berupaya untuk menciptakan budaya serta iklim ilmiah yang mendukung proses pengembangan daya nalar mahasiswa yang kritis dan inovatif agar mahasiswa mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menurut cara yang lazim dipergunakan dalam disiplin ilmu yang dituntut ; (2) UKM II Bidang Pengembangan Minat atau Bakat dan Kegemaran Olah Raga, yang bertujuan untuk menggali potensi serta mengembangkan minat dan kegemaran mahasiswa di bidang olahraga ; (3) UKM III Bidang Pengembangan Minat atau Bakat dan Kegemaran Kesenian atau Keputrian, yang bertujuan untuk menggali potensi serta mengembangkan minat dan kegemaran mahasiswa di bidang kesenian atau keputrian ; (4) UKM IV Bidang Pengembangan Kepribadian dan Pengabdian Masyarakat, yang diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa ; (5) UKM V Bidang Pengembangan Kerohanian, yang diwujudkan dalam persaudaraan sejati dengan semua orang yang berkehendak baik, penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia, serta keberpihakan pada kaum yang lemah ; dan (6) UKM VI Bidang Pengembangan Kesejahteraan dan Kegiatan Khusus Lainnya, yang bertujuan agar mahasiswa UKWMS dapat memenuhi kebutuhan diri dalam hal mencintai alam semesta, sesama manusia, negara, dan tanah air.

UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa dapat diikuti atas dasar keinginan dan kesadaran para mahasiswa, bukan atas dasar paksaan dari pihak tertentu. Oleh karena itu, setiap mahasiswa Unika Widya Mandala Surabaya berhak menentukan jenis kegiatan apa saja yang ingin mahasiswa

tersebut ikuti. Seperti wawancara singkat pada mahasiswa berinisial “F” berikut ini:

*“..... ya aku ikut cheer soale seneng... dari awal.. ee.. SMA tu aku ikute... eee... cheer.. ya sampe pernah ikut lomba sgala macem.. jadi ya... ee.. menekuni lagi lah.... sapa tahu bisa ikut lomba dan juara lagi...”*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berinisial F mengikuti UKM cheer atas kesadaran diri sendiri. Kesadaran ini juga tidak terlepas dari motivasi dalam dirinya. Salah satu motivasi mahasiswa berinisial F mengikuti UKM cheer karena adanya kebutuhan akan prestasi.

Ada juga mahasiswa berinisial “E” yang mengatakan alasan ketertarikannya mengikuti kegiatan UKM, seperti kutipan berikut ini:

*“..... ikut baksos... eee.. soale gampang.. hehehehe... Cuma jualan dah dapet poin.. hehehe... temen- temen ya akeh yang ikut soale.. jadi isa rame-rame.... seru...”*

Dari hasil kutipan wawancara singkat dapat diidentifikasi bahwa salah satu motivasi yang mendorong mahasiswa tersebut mengikuti UKM karena adanya banyak teman dari mahasiswa tersebut yang mengikuti UKM bakti sosial (*baksos*). Dapat disimpulkan bahwa ada satu motivasi yang mendorong mahasiswa tersebut untuk mengikuti UKM *baksos* yaitu adanya kebutuhan akan hubungan sosial.

Kesimpulan dari hasil kutipan wawancara singkat diatas, kedua subjek mengatakan keikutsertaan pada UKM didasari pada motivasi masing masing peserta UKM pada bidang UKM tersebut.

Salah satu yang menarik untuk peneliti angkat menjadi topik penelitian yaitu yang terjadi pada Unit Kegiatan Mahasiswa II bidang Pengembangan Minat atau Bakat dan Kegemaran dalam hal Olahraga Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. UKM II menyediakan fasilitas bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya dalam hal olahraga dengan berbagai macam cabang

olahraganya. Salah satu cabang olahraga yang akan diteliti oleh peneliti ialah cabang olah raga bola basket.

Peminat UKM II cabang bola basket UKWMS yang pendaftarannya dilakukan pada tahun ajaran baru tidak sedikit. Keikutsertaan mahasiswa mengikuti UKM ini, tentu didasari oleh adanya motivasi. Beberapa motivasi mahasiswa mengikuti UKM bola basket adalah, karena sebelumnya pernah menjuarai lomba bola basket (berprestasi di olahraga cabang bola basket), ada teman yang mengikuti UKM bola basket, serta mahasiswa tersebut memiliki bakat di olahraga basket dan memiliki jiwa pemimpin, sehingga berambisi untuk dapat menjadi kopel UKM cabang bola basket. Namun dalam kenyataannya, dalam kegiatan mahasiswa yang bergabung di UKM dua basket, akan muncul untuk berlatih jika ada kompetisi saja. Sementara itu, jika diadakan latihan rutin untuk menambah keterampilan dan pengembangan *skill* tanpa adanya kompetisi yang diikuti, maka akan banyak mahasiswa yang tidak hadir dalam proses latihan.

Pada awalnya peneliti melihat adanya motivasi yang besar dari para mahasiswa untuk mengikuti UKM cabang olahraga bola basket. Hal ini terbukti dari banyaknya peserta yang hadir dalam WUPSNGIK di awal tahun ajaran baru. Dengan adanya motivasi ini, seharusnya mahasiswa yang terpilih menjadi tim inti cabang olahraga ini bisa berpartisipasi hingga akhir periode. Akan tetapi, Peneliti menemukan adanya fenomena dimana dengan berjalannya waktu muncul meningkatnya absensi atau ketidakhadiran dari anggota UKM cabang bola basket. Hal ini menyebabkan tim inti yang awalnya beranggotakan 15 (lima belas) orang berkurang menjadi kurang lebih 5 (lima) sampai 6 (enam) orang.

Koordinasi pelaksana UKM II cabang bola basket tahun 2011/2012 mengatakan bahwa para anggota UKM II cabang bola basket memiliki kecenderungan berhenti ditengah jalan. Hal ini nampak setelah diadakannya *tournament* bola basket antar Universitas se-Surabaya, satu per satu peserta UKM tersebut berhenti mengikuti latihan rutin yang diadakan. Bahkan pada tahun ajaran 2011/2012, pengurus dari UKM II bola basket tersebut berhenti dari jabatan pengurus dan hal tersebut diikuti oleh semua peserta kegiatan UKM II bola basket.

Kecenderungan berhenti ditengah jalan tentunya membawa dampak buruk bagi UKM II cabang bola basket serta UKWMS. Ketika para pemain inti berhenti ditengah jalan, maka tim akan kekurangan pemain. Hal ini tentunya akan merugikan tim, karena tidak dapat mengikuti pertandingan yang ada. Dampak lain adalah, ketika tim UKM bola basket dari Universitas lain mengundang untuk melakukan pertandingan persahabatan maka tim UKWMS tidak dapat menerima undangan tersebut, karena tidak ada tim atau pemain. Alasan penolakan atas undangan pertandingan tersebut, tentunya akan menimbulkan pertanyaan bagi tim bola basket Universitas lain yang juga akan mempengaruhi nama baik UKWMS. Dampak terakhir yang muncul adalah, tim inti UKM II cabang bola basket minim prestasi. Hal ini disebabkan karena banyaknya pemain yang berhenti ditengah jalan membuat tim yang ada tidak dapat berjalan dengan baik. Pelatih UKM II cabang bola basket tidak dapat melatih dengan maksimal karena setiap periode sebagian besar pemain inti UKM II cabang bola basket berubah. Pelatih harus kembali mengembangkan atau meningkatkan teknik bermain serta kekompakan dari anggotanya. Pelatihan tersebut tentunya membutuhkan waktu yang tidak singkat. Oleh karena itu, tak jarang ketika

mengikuti pertandingan tim UKM II cabang bola basket UKWMS tidak dapat bertanding dengan maksimal.

Fenomena diatas berbanding terbalik dengan apa yang terjadi pada perguruan tinggi di Surabaya yang lain seperti Universitas Ubaya, maupun Universitas Pelita Harapan Surabaya. Perguruan tinggi tersebut dapat dikatakan menaruh perhatian serius dengan cabang olahraga yang dapat melambungkan nama Perguruan tinggi tersebut di kancah nasional. Salah satu contoh yang dilakukan oleh Universitas Surabaya dan Universitas Pelita Harapan Surabaya adalah dengan memberikan beasiswa kepada anak-anak SMA yang berprestasi dalam bidang bola basket untuk berkuliah di perguruan tinggi tersebut. Universitas Surabaya juga bekerja sama dengan tiga klub basket di Surabaya, yaitu CLS, Rajawali, dan Sahabat. Selain itu, Universitas Pelita Harapan Surabaya juga terbilang menaruh perhatian pada UKM bola basket. Hal ini terlihat pada pemberian sponsor pada UKM tersebut agar dapat memakai DBL Arena sebagai tempat berlatih.

Hal yang bertolak belakang terjadi di Universitas Widya Mandala. Terjadi kemerosotan jumlah peserta UKM II, yang awalnya dari 15 orang menjadi 6 sampai 8 orang yang berdampak pada regenerasi peserta tersebut. Akibatnya, tim bola basket Universitas Widya Mandala menjadi kurang berprestasi dan terkenal di kancah Nasional. Terjadinya kemerosotan jumlah keikutsertaan dalam kegiatan kemahasiswaan UKM bola basket inilah yang menjadi hal yang ingin peneliti teliti.

Adanya kemerosotan jumlah peserta tersebut erat kaitannya dengan motivasi. Motivasi sebagai suatu proses internal (dari dalam diri seseorang) yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu ( Baron & Byrne, 2004). Motivasi dapat berbeda dalam intensitas (kekuatan) dan arah. Motivasi dapat timbul dari

karakteristik – karakteristik intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi yang bersifat intrinsik adalah manakala sifat pekerjaan itu sendiri yang membuat seorang termotivasi, orang tersebut mendapat kepuasan dengan melakukan pekerjaan tersebut bukan karena rangsangan lain seperti status ataupun uang atau bisa juga dikatakan seorang melakukan apa yang dia senangi. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah manakala elemen elemen diluar pekerjaan yang melekat di pekerjaan tersebut menjadi faktor utama yang membuat seorang termotivasi seperti status ataupun kompensasi.

Melalui pengertian diatas, motivasi merupakan penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu. Tetapi pada kenyataannya, banyak dari peserta UKM II bola basket tersebut yang mengundurkan diri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat motivasi mahasiswa mengikuti UKM II Cabang Bola Basket di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui motivasi mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Pengembangan Minat / Bakat dan Kegemaran Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Subjek pada penelitian ini ialah para peserta kegiatan UKM II Cabang Bola basket tersebut.

Penelitian ini menggunakan kajian teori motivasi McClelland karena dalam proses pembinaan sebuah organisasi, motivasi sangat diperlukan untuk menjaga kesinambungan proses pembinaan tersebut. Selain itu teori Mcclelland merupakan teori motivasi konten yang dapat melihat motivasi apa saja yang mempengaruhi seorang individu untuk melakukan sesuatu, Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti memfokuskan pertanyaan penelitian pada “Apa motivasi mahasiswa

mengikuti UKM II bola basket Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apa motivasi mahasiswa mengikuti UKM II cabang bola basket Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan kajian ilmu psikologi industri dan organisasi khususnya terkait tema motivasi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Anggota UKM II bola basket

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai motivasi para peserta UKM khususnya pada bidang bola basket, agar dapat menemukan pola pembinaan yang tepat bagi para pesertanya.

##### b. Bagi Pengurus UKM lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai motivasi para peserta UKM khususnya pada bidang yang sedang dikelolanya, agar dapat menemukan pola pembinaan yang tepat bagi para pesertanya.

##### c. Bagi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran motivasi untuk menentukan pola pembinaan yang tepat bagi kegiatan kemahasiswaan..

d. Bagi penelitian berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas fenomena seputar motivasi keikutsertaan dalam organisasi.